

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kewajiban untuk setiap pribadi muslim dan muslimah sebagaimana firman Allah SWT dalam ayat yang pertama kali diturunkan *QS.Al-Alaq* ayat 1-5, dan juga sabda Rasulullah yang artinya “*menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim*” oleh karena itu mau tidak mau kita harus belajar dan selalu belajar.

Pendidikan agama islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.¹

Salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada sekolah yang berbasis islam atau madrasah adalah mata pelajaran Fiqih ibadah. Pembelajaran Fiqih di Madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih muamalah.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

¹ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi aksara, 1996) hlm. 86.

Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.²

Mata pelajaran Fiqih sangat berhubungan erat dengan dunia nyata siswa, misalnya thaharah, shalat, haji dan umrah, merawat jenazah, jual beli, warisan dan lain-lain. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal, karena di sekolah-sekolah SMK pelajaran yang paling dominan adalah pelajaran-pelajaran tentang tehnik mesin khususnya di SMK muhammadiyah 1 Surakarta.

Peneliti pernah melakukan praktek di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta selama praktek peneliti mengamati pembelajaran di kelas. Dari pengamatan di kelas terlihat bahwa umumnya siswa memperhatikan apabila guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan latihan soal-soal. Akan tetapi komunikasi di kelas umumnya terjadi satu arah yang didominasi oleh guru. Itu artinya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, belum lagi ditambah dengan hafalan ayat-ayat pendek, doa-doa, praktek dan jarang ada pertanyaan dari siswa terhadap guru. Hal ini menunjukkan bahwa umumnya siswa mengalami kesulitan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

² <http://asrofudin.blogspot.com/2010/05/tujuan-dan-fungsi-mata-pelajaran-fiqih.html> diunggah pada tanggal 5 Maret jam 08:15 WIB

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar adalah factor internal, yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis, sedangkan penyebab utama problema belajar adalah faktor eksternal, yaitu berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak.dan pemberian ulangan yang tidak tepat.³

Berangkat dari permasalahan ini penulis ingin mengangkat judul tentang **“UPAYA GURU AGAMA DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJARSISWA KELAS X PADA PELAJARAN FIQIH (STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015) ”** dengan tujuan agar bisa mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dalam pelajaran fiqih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah Bagaimana upayayang dilakukan oleh guru agama dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X pada pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³Abdurrahman, Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*,(Jakarta,:Renekacipta, 2012), hlm. 8.

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan oleh guru agama dalam membantu menangani atau mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X pada pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu juga dapat digunakan sebagai acuan penelitian pada masa berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi pendidik dalam melaksanakan tugasnya, sebagai tambahan pengetahuan serta pengalaman bagi penulis, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.